

**PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN SENI TARI DI  
PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**ADINDA QUROTA IRANI  
03061381722067**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020/2021**

## ABSTRAK

### PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN PUSAT SENI TARI DI KOTA PALEMBANG

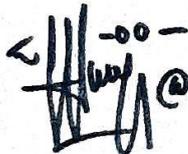
Qurota Irani, Adinda  
03061381722067

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [qurotairani@gmail.com](mailto:qurotairani@gmail.com)

Seni dapat dijadikan sebagai ekspresi estetik manusia dan tidak jarang menjadi refleksi berbagai hal, diantaranya pandangan hidup, cita-cita, dan realita kehidupan. Palembang saat ini merupakan kota besar yang memiliki aneka ragam seni budaya, dari keanekaragaman budaya tersebut melahirkan bentuk, jenis, dan corak seni budaya. Dengan bertambahnya kegiatan-kegiatan seni tersebut sering melaksanakan berbagai *event* contohnya pada kegiatan seni tari, membutuhkan wadah yang mendukung kegiatan tersebut dengan menyediakan sebuah fasilitas yang mampu menampung kegiatan tersebut. Dengan membangun pusat pertunjukan dan pelatihan seni tari di daerah padat penduduk agar dapat menjadi wadah belajar serta menampilkan seni tari baik dari seni tari tradisional maupun seni tari kontemporer. Dalam merancang pusat seni tari sendiri memiliki harus memiliki fasilitas mulai dari fungsi pertunjukan, pelatihan, serta komersial baik untuk foodcourt maupun tempat pertunjukan. Karena bangunan memiliki aktivitas yang beragam membuat sirkulasi dan fleksibilitas harus saling terjaga agar berjalan tanpa hambatan. Namun untuk mewujudkan fleksibilitas serta tetap mengikuti era masa kini, desain yang akan digunakan tentunya harus menjadi perhatian khusus. Penerapan gaya arsitektur kontemporer akan diterapkan dalam perancangan bangunan ini. Dengan gaya yang sedang tren di era sekarang serta prinsip yang fleksibel dari arsitektur kontemporer dirasa paling cocok dengan desain bangunan ini yang dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan desain tersebut.

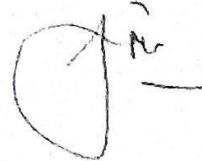
**Kata Kunci:** Seni, *Event*, Pertunjukan, Pelatihan, Arsitektur Kontemporer

Menyetujui,  
Pembimbing I

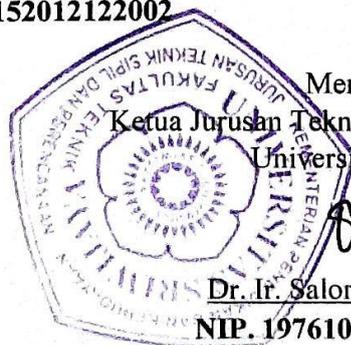


Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

**ABSTRACT**  
**DESIGNING OF PERFORMANCE AND TRAINING DANCE ART CENTER**  
**IN PALEMBANG CITY**

Qurota Irani, Adinda  
03061381722067  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [qurotairani@gmail.com](mailto:qurotairani@gmail.com)

Art can be used as an expression of human aesthetics and often becomes a reflection of various things, including views of life, ideals, and the realities of life. Palembang is currently a big city that has a variety of cultural arts, from that cultural diversity gives birth to forms, types, and patterns of cultural arts. With the increase in these art activities, they often carry out various events, for example in dance activities, requiring a forum that supports these activities by providing a facility that is able to accommodate these activities. By building a dance performance and training center in a densely populated area so that it can become a forum for learning and performing dance arts from both traditional and contemporary dance arts. In designing the dance center itself, it must have facilities ranging from performance, training, and commercial functions, both for food courts and performance venues. Because the building has a variety of activities, circulation and flexibility must be maintained in order to run without obstacles. However, in order to achieve flexibility and keep up with the current era, the design that will be used must of course be of particular concern. The application of contemporary architectural styles will be applied in the design of this building. With a style that is trending in the present era and the flexible principles of contemporary architecture, it is felt that the most suitable for the design of this building can answer questions from these design problems.

**Keywords:** Art, Event, Performance, Training, Contemporary Architecture

Approved by,  
Main Advisor

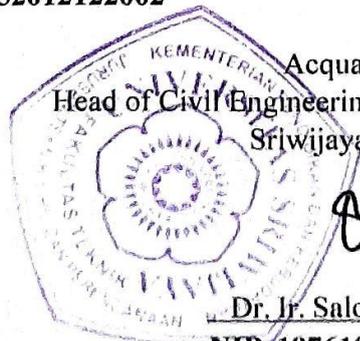


Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Co-advisor



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002



Acquainted by,  
Head of Civil Engineering and Planning Department  
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

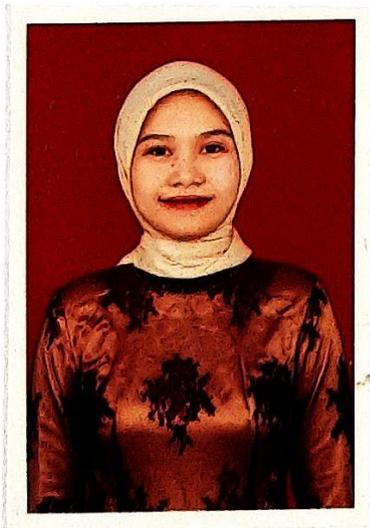
Nama : Adinda Qurota Irani

NIM : 03061381722067

Judul : Perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Palembang Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya,

2021



Adinda Qurota Irani

030613817222067

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN PUSAT SENI TARI DI KOTA PALEMBANG

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

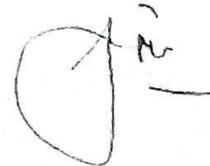
**Adinda Qurota Irani**  
**NIM: 03061381722067**

Indralaya, Mei 2021  
Pembimbing I



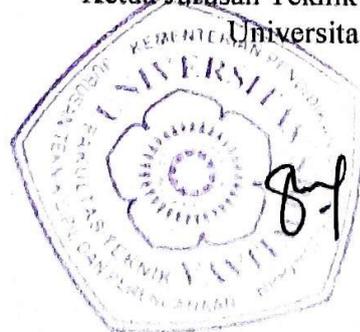
Fuji Amalia, S.T, M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Pusat Seni Tari di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Indralaya, Mei 2021.

Pembimbing :

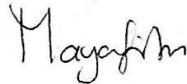
1. Fuji Amalia, S.T, M.Sc.  
NIP. 198602152012122002
2. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

(  )

(  )

Penguji:

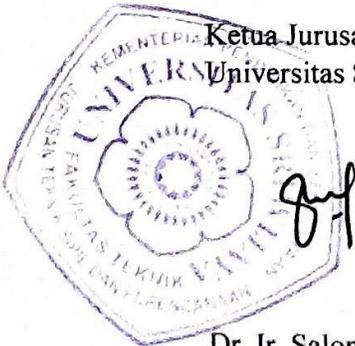
1. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T  
NIP. 197510052008122002
2. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001

(  )

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Palembang Sumatera Selatan”.

Adapun maksud dan tujuan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S1) Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis berterima kasih kepada :

1. Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah-Nya,
2. Ibu Maya Fitri Oktarini S.T., M.T, dan ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T., selaku penguji.
3. Ibu Fuji Amalia S.T., M.Sc. dan bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini,. Terima kasih atas semua kritik dan saran yang bersifat membangun.
4. Seluruh dosen Prodi Teknik Arsitektur yang saya sayangi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan semua kendala selama skripsi,
6. Teman-teman terdekat yang selalu menggembirakan ; Fildza, Athifah, dan Ratu tria, Jungwoo kim, Johnny suh, Mark lee, NCT 127, sada,
7. Teman-teman seperjuangan Arsitektur ‘17.
8. Dan semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih.

“Tak ada gading yang tak retak” , Kiranya pribahasa ini cukup mewakili hasil dari skripsi ini. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhir kata kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ridho-Nya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, 25 November 2020

Adinda Qurota Irani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I Pendahuluan.....	1
I1 Latar Belakang.....	1
I2 Rumusan dan Masalah.....	2
I3 Tujuan dan Manfaat.....	2
I4 Ruang Lingkup Kerja Praktik.....	2
I5 Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II Tinjauan Pustaka.....	4
II.1 Pemahaman Proyek.....	4
II.1.1 Definisi Pusat Seni Tari.....	4
II.1.2 Fungsi dan Standar.....	11
II.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	19
II.2 Tinjauan Fungsional.....	19
II.2.1 Kelompok dan Fungsi Pengguna.....	19
II.2.2 Studi Preseden Objek Fungsi Sejenis.....	20
II.3 Tinjauan Konsep.....	30
II.3.1 Studi Preseden Konsep Sejenis.....	31
II.4 Tinjauan Lokasi.....	36
II.4.1 Kriteria Pemahaman Lokasi.....	36
II.4.2 Lokasi Terpilih.....	38
BAB III Metode Perancangan.....	41
III.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	41
III.1.1 Pengumpulan Data.....	42
III.1.2 Perumusan Masalah.....	42

III.1.3 Pendekatan Perancangan .....	42
III.2 Analisis .....	43
III.2.1 Fungsional dan Spasial.....	43
III.2.2 Kontekstual .....	43
III.2.3 Selubung.....	43
III.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	44
III.4 Skematik Perancangan.....	45
<b>BAB IV Analisis .....</b>	<b>46</b>
IV.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	46
IV.1.1 Analisis Aktivitas.....	47
IV.1.2 Analisis Pengguna.....	49
IV.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang .....	50
IV.1.4 Analisis Persyaratan Ruang .....	55
IV.1.5 Diagram Bubble .....	55
IV.2 Analisis Kontekstual.....	58
IV.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	58
IV.2.2 Fitur Fisik Alam.....	59
IV.2.3 Sirkulasi .....	60
IV.2.4 Infrastruktur .....	62
IV.2.5 Manusia dan Budaya.....	64
IV.2.6 Iklim.....	66
IV.2.7 Sensory.....	70
IV.3 Analisis Selubung Bangunan.....	75
IV.3.1 Analisis Sistem Struktur .....	76
IV.3.2 Analisis Sistem Utilitas.....	78
IV.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	86
<b>BAB V Sintesis dan Konsep Perancangan .....</b>	<b>89</b>
V.1 Sintesis dan Konsep Perancangan.....	89
V.1.1 Sintesis Perancangan Tapak .....	89
V.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	90
V.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	91
V.1.4 Analisis Perancangan Utilitas.....	92

V.2 Konsep Perancangan .....	92
V.2.1 Konsep Perancangan Tapak .....	92
V.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	101
V.2.3 Konsep Perancangan Struktur .....	106
V.2.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN .....	57
FORMULIR PENILAIAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Standar Fasilitas Perancangan Gedung Pertunjukan .....	11
Tabel 2 Kesimpulan Konsep Sejenis.....	30
Tabel 3 Kesimpulan Konsep Sejenis.....	35
Tabel 4 Analisis Aktivitas.....	47
Tabel 5 Analisis Pengguna.....	49
Tabel 6 Analisi Kebutuhan Ruang .....	50
Tabel 7 Analisis Persyaratan Ruang .....	55
Tabel 8 Analisis Selubung Bangunan .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Standar Ukuran Ruang.....	13
Gambar 2 Jarak Pandang Ruang.....	13
Gambar 3 Standar Ruang.....	14
Gambar 4 Ruangan Berdasarkan Contoh.....	15
Gambar 5 Standar Ruang Artis.....	15
Gambar 6 Standar Ruang Ganti.....	16
Gambar 7 Standar Ukuran Tinggi Tempat Duduk.....	16
Gambar 8 Tata Alur Sirkulasi Tempat Duduk.....	17
Gambar 9 Standar Tempat Duduk.....	17
Gambar 10 Dimensi Ukuran Ruang Baca.....	18
Gambar 11 Dimensi Ukuran Meja Baca.....	18
Gambar 12 Ruang Lantai Diantara Rak Buku.....	19
Gambar 13 Studi Preseden Objek Sejenis.....	20
Gambar 14 Denah Ruang Pertunjukan.....	24
Gambar 15 Denah Pusat Pertunjukan.....	25
Gambar 16 Gedung Tari ISI.....	28
Gambar 17 Konsep Bentuk Pusat Pertunjukan.....	33
Gambar 18 Dimensi Ukuran Meja Baca.....	36
Gambar 19 Alternatif Tapak 1.....	37
Gambar 20 Alternatif Tapak 2.....	38
Gambar 21 Alternatif Tapak 3.....	38
Gambar 22 Analisis Kontektual.....	58

Gambar 23 Fitur Fisik Alam.....	59
Gambar 24 Sirkulasi .....	60
Gambar 25 Infrastruktur .....	62
Gambar 26 Manusia dan Budaya .....	64
Gambar 27 Iklim .....	66
Gambar 28 Sensory .....	70
Gambar 29 Analisis Kebisingan.....	71
Gambar 30 Analisis View .....	73
Gambar 31 Analisis View .....	74
Gambar 32 Space Frame .....	76
Gambar 33 Rangka Space Frame .....	77
Gambar 34 Material ACP .....	78
Gambar 35 Pencahayaan Alami .....	80
Gambar 36 Pencahayaan Buatan .....	81
Gambar 37 Penghawaan Buatan .....	82
Gambar 38 Springkler .....	83
Gambar 39 FireHydrant.....	84
Gambar 40 Tanggadan Ramp.....	85
Gambar 41 Curtain Wall .....	86
Gambar 42 Sirkulasi Tapak.....	89
Gambar 43 Konsep Sirkulasi Kendaraan Pada Tapak .....	93
Gambar 45 Tanaman Hias Perdu.....	94
Gambar 46 Gambaran Konsep Massa Bangunan .....	104
Gambar 47 Springkler .....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Jadwal dan materi pertemuan .....	142
Lampiran B Rubrik Penialian siding Proposal.....	144
Lampiran C Rubrik Penialain Sidang Konseptual .....	145
Lampiran D Lembar notulensi sidingpra TA.....	146
Lampiran E Lembar Asistensi.....	147
Lampiran F Hasil Suliet.....	153
Lampiran G Hasil Plagiasi.....	154

## ABSTRAK

### PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN DAN PELATIHAN PUSAT SENI TARI DI KOTA PALEMBANG

Qurota Irani, Adinda  
03061381722067

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: [qurotairani@gmail.com](mailto:qurotairani@gmail.com)

Seni dapat dijadikan sebagai ekspresi estetik manusia dan tidak jarang menjadi refleksi berbagai hal, diantaranya pandangan hidup, cita-cita, dan realita kehidupan. Palembang saat ini merupakan kota besar yang memiliki aneka ragam seni budaya, dari keanekaragaman budaya tersebut melahirkan bentuk, jenis, dan corak seni budaya. Dengan bertambahnya kegiatan-kegiatan seni tersebut sering melaksanakan berbagai *event* contohnya pada kegiatan seni tari, membutuhkan wadah yang mendukung kegiatan tersebut dengan menyediakan sebuah fasilitas yang mampu menampung kegiatan tersebut. Dengan membangun pusat pertunjukan dan pelatihan seni tari di daerah padat penduduk agar dapat menjadi wadah belajar serta menampilkan seni tari baik dari seni tari tradisional maupun seni tari kontemporer. Dalam merancang pusat seni tari sendiri memiliki harus memiliki fasilitas mulai dari fungsi pertunjukan, pelatihan, serta komersil baik untuk foodcourt maupun tempat pertunjukan. Karena bangunan memiliki aktivitas yang beragam membuat sirkulasi dan fleksibilitas harus saling terjaga agar berjalan tanpa hambatan. Namun untuk mewujudkan fleksibilitas serta tetap mengikuti era masa kini, desain yang akan digunakan tentunya harus menjadi perhatian khusus. Penerapan gaya arsitektur kontemporer akan diterapkan dalam perancangan bangunan ini. Dengan gaya yang sedang tren di era sekarang serta prinsip yang fleksibel dari arsitektur kontemporer dirasa paling cocok dengan desain bangunan ini yang dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan desain tersebut.

**Kata Kunci:** Seni, *Event*, Pertunjukan, Pelatihan, Arsitektur Kontemporer

Menyetujui,  
Pembimbing I



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## ABSTRACT

### DESIGNING OF PERFORMANCE AND TRAINING DANCE ART CENTER IN PALEMBANG CITY

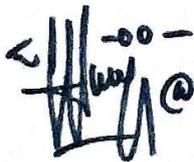
Qurota Irani, Adinda  
03061381722067

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [qurotairani@gmail.com](mailto:qurotairani@gmail.com)

Art can be used as an expression of human aesthetics and often becomes a reflection of various things, including views of life, ideals, and the realities of life. Palembang is currently a big city that has a variety of cultural arts, from that cultural diversity gives birth to forms, types, and patterns of cultural arts. With the increase in these art activities, they often carry out various events, for example in dance activities, requiring a forum that supports these activities by providing a facility that is able to accommodate these activities. By building a dance performance and training center in a densely populated area so that it can become a forum for learning and performing dance arts from both traditional and contemporary dance arts. In designing the dance center itself, it must have facilities ranging from performance, training, and commercial functions, both for food courts and performance venues. Because the building has a variety of activities, circulation and flexibility must be maintained in order to run without obstacles. However, in order to achieve flexibility and keep up with the current era, the design that will be used must of course be of particular concern. The application of contemporary architectural styles will be applied in the design of this building. With a style that is trending in the present era and the flexible principles of contemporary architecture, it is felt that the most suitable for the design of this building can answer questions from these design problems.

**Keywords:** Art, Event, Performance, Training, Contemporary Architecture

Approved by,  
Main Advisor



Fuji Amalia, S.T, M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Co-advisor



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Acquainted by,  
Head of Civil Engineering and Planning Department  
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni dalam kehidupan mempunyai dimensi dan fungsi ganda. Seni dapat dijadikan sebagai ekspresi estetik manusia dan tidak jarang menjadi refleksi berbagai hal, diantaranya pandangan hidup, cita-cita, dan realita kehidupan.

Palembang saat ini merupakan kota besar yang memiliki aneka ragam seni budaya, dari keanekaragaman budaya tersebut melahirkan bentuk, jenis, dan corak seni budaya. Dengan bertambahnya kegiatan-kegiatan seni tersebut sering melaksanakan berbagai *event* contohnya pada kegiatan seni tari, membutuhkan wadah yang mendukung kegiatan tersebut dengan menyediakan sebuah fasilitas yang mampu menampung kegiatan tersebut. Dengan membangun pusat pertunjukan dan pelatihan seni tari di daerah padat penduduk agar dapat menjadi wadah belajar serta menampilkan seni tari baik dari seni tari tradisional maupun seni tari kontemporer. Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat, seni bukan hanya untuk masyarakat golongan tertentu saja, namun digunakan sebagai panutan hidup. Dunia seni hiburan dalam perkembangannya telah memiliki beragam jenis dan manusia lama kelamaan sadar akan betapa pentingnya kegiatan ini, maka pusat pelatihan dan pertunjukan seni tari disini akan dibuat menjadi wadah yang dapat menampung kegiatan tersebut beserta fasilitasnya.

Seni tari terbagi menjadi dua yaitu seni rupa dan seni pertunjukan dan seni tari adalah cabang dari kategori seni pertunjukan dan masuk dalam undang-undang khusus tentang pemajuan kebudayaan pada 27 april 2017 disahkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 dengan tujuan mengembangkan nilai-nilai luhur, mewujudkan masyarakat madani, meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan melestarikan dengan objeknya yaitu pemajuan kebudayaan yang salah satunya merupakan seni.

Pertunjukan seni sudah menjadi bagian hidup masyarakat sejak zaman dahulu, yaitu paada saat manusia melakukan upacara ritual seperti tari yang sampai sekarang bahkan telah menjadi suatu

pertunjukan yang selalu dipakai disaat ada kegiatan-kegiatan atau acara besar. Karena hal tersebut saya yakin pengembangan lebih lanjut mengenai wadah pertunjukan dan pelatihan seni tari ini terutama di Palembang.

Di Palembang sendiri seni tari sering sekali dilombakan seperti “lomba tari kreasi tradisi sumatera selatan” yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang nantinya ingin sekali menjadikan ini sebagai kegiatan rutin di tiap tahunnya. Dari acara ini sangat dirasakan antusiasme dari tiap daerah dengan mengirim sanggar-sanggar terbaik dari daerahnya untuk mengikuti lomba ini dengan tujuan pengembangan ini membutuhkan wadah dimana para penari maupun orang-orang yang ingin berlatih seni tari dapat berkumpul dan mempertunjukan karya mereka. Dengan begitu sangat relevan sekali bagi Palembang untuk memiliki gedung pusat pertunjukan dan pelatihan seni tari yang lengkap akan fasilitas baik sebagai tempat pertunjukan serta sarana belajar dan latihan yang saling melengkapi.

Dalam merancang pusat seni tari sendiri memiliki harus memiliki fasilitas mulai dari fungsi pertunjukan, pelatihan, serta komersil baik untuk foodcourt maupun tempat pertunjukan. Karena bangunan memiliki aktivitas yang beragam membuat sirkulasi dan fleksibilitas harus saling terjaga agar berjalan tanpa hambatan.

Maka dari itu, tujuan dari rancangan ini adalah untuk membuat sebuah bangunan pusat seni tari yang terdiri dari tempat pertunjukan yang fleksibel (Fleksibel sendiri diambil dari filosofi seni tari yang menggambarkan kelenturan atau fleksibel) namun tetap mengikuti era masa kini.. Serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti, auditorium, foodcourt/café, wardrobe, Mushola dll. Agar pengguna maupun pengunjung nantinya dapat merasa senang dan nyaman akan fasilitas yang ada.

Namun untuk mewujudkan fleksibilitas serta tetap mengikuti era masa kini, desain yang akan digunakan tentunya harus menjadi perhatian khusus. Penerapan gaya arsitektur kontemporer akan diterapkan dalam perancangan bangunan ini. Dengan gaya yang sedang tren di era sekarang serta prinsip yang fleksibel dari arsitektur kontemporer dirasa paling cocok dengan desain bangunan ini yang dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan desain tersebut.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Rumusan masalah yang terdapat dalam perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Kota Palembang adalah :

1. Bagaimana mendesain Gedung Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari dengan bentuk yang fleksibel juga mengikuti era masa kini dengan pendekatan arsitektur kontemporer?
2. Bagaimana menerapkan sirkulasi yang baik pada ruang dengan aktivitas berbeda?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Palembang adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan dengan pendekatan arsitektur kontemporer dengan bentuk yang fleksibel.
2. Menjadi fasilitas yang mampu menjadi sarana kegiatan belajar seni tari di dalam satu tempat.
3. Menghasilkan sirkulasi yang baik pada pusat pertunjukan dan pelatihan seni tari yang memiliki aktivitas berbeda.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Palembang adalah sebuah bangunan Pusat Seni Tari yang sederhana dan fleksibel sehingga dapat memaksimalkan aktivitas dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Bangunan akan dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas seperti Foodcourt/café, Gift shop, auditorium, tempat pertunjukan serta tempat latihan tari.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada laporan tugas akhir yang akan dilakukan adalah :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan beberapa sub bab berikut latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, dan ruang lingkup yang menjelaskan lingkup kegiatan, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas pemahaman proyek dari definisi, standar terkait, dan kesimpulan pemahaman. Dilanjutkan penjelasan tinjauan konsep program dan terakhir menjelaskan lokasi berupa pemilihan lokasi dan lokasi terpilih.

### **BAB 3 METODE PERANCANGAN**

Bab ini berisi permasalahan perancangan yang akan dibahas, kemudian analisa, sintesis, perumusan konsep yang dilanjutkan dengan menjelaskan skematik perancangan.

### **BAB 4 ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan spasial, lalu dilanjutkan membahas analisis kontekstual, dan analisis selubung bangunan.

### **BAB 5 KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang sintesi dan konsep perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Schodek, L. Daniel. 1991. *Struktur*. Bandung, PT. Eresco

Gunawan, Rudy. 1983. *Pengantar Teknik Pondasi*. Yogyakarta, Kanisius.

Asroni, Ali. 2010. *Kolom Fondasi dan Balok ‘’T’’ Beton Bertulang*. Yogyakarta.

Tatang (ed). 2006. *Material Penutup Plafon, Dinding dan Lantai*, Jakarta, Penerbit Majalah IDEA.

SNI 03-2847-2002 Tentang *Peraturan Perencanaan Pondasi Tapak*